

**Analisa Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah Periode 2012 – 2021**

**Asti Murni Sari<sup>1</sup>, Muhammad Tho'in<sup>2</sup>, Sumadi<sup>3</sup>, Serly Andini Restu Putri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: [thoinsyakira@yahoo.com](mailto:thoinsyakira@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Masalah utama dalam tesis ini adalah hubungan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap keuntungan Bank BCA Syariah. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dengan menggunakan pengukuran Return On Asset (ROA), dan variabel independennya adalah DPK (Dana Pihak Ketiga). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Besaran Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Laba Bank BCA Syariah. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), Dan Uji Koefisiens determinasi yang saya dapatkan dari laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2012-2021.. Namun terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji kualitas data, sebelum diolah dengan regresi. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bank BCA Syariah, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank BCA Syariah.

**Kata Kunci :** Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Laba (ROA)

**ABSTRACT**

*The main problem in this thesis is the relationship of third party funds (DPK) and financing to profits at PT. Bank Muamalat Indonesia. The purpose of this study is to determine how big the relationship between third party funds (DPK) and financing to the profits of Bank BCA Syariah. This study uses the profitability variable using the Return On Asset (ROA) measurement, and the independent variable is TPF (Third Party Funds). This study aims to determine whether the amount of financing and Third Party Funds (DPK) has an effect on the Profit of Bank BCA Syariah. This research was conducted in 2012-2021. This research is a quantitative research with secondary data. Data analysis using multiple linear regression analysis, Simultan test (Test F), Partial Test (Test t), And Test Koefisiens determination which I got from the quarterly financial statements of Bank BCA Syariah in 2012-2021.. But first, use the classical assumption test to test the quality of the data, before it is processed by regression. From the results of this study, it was found that financing had a significant positive effect on the Profit Bank of BCA Syariah, while third party funds (DPK) had no significant effect on the Profit Bank of BCA Syariah.*

**Keywords:** Third Party Funds (DPK), Financing, Profit (ROA)

**1. PENDAHULUAN**

Bank sangat di butuhkan oleh masyarakat ketika masyarakat ingin maju dan berkembang. Berbagai macam aktivitas keuangan di lakukan oleh bank sebagai bentuk lembaga keuangan yang dapat di percaya oleh masyarakat luas. Dalam upaya memperoleh laba yang maksimal, bank syariah memegang prinsip-prinsip syariat dalam mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan. Dalam hal ini Dukungan pembiayaan akan di berikan dari Bank BCA Syariah melalui sekema pembiayaan bagi hasil ataupun jual beli, rambu-rambu tersebut akan di gunakan untuk menjaga kesehatan bank dalam penanaman dananya. Berikut ini data DPK, Pembiayaan dan Laba Operasional PT. BCA Syariah periode 2019-2020: Di Desember 2020 Aset BCA Syariah tercatat sebesar Rp 9,7 triliun. Secara tahunan naik sebesar 12,57% dibandingkan Desember 2019 sebesar Rp8,6 triliun. Pertumbuhan Aset BCA Syariah didukung oleh penambahan Aset dari hasil penggabungan dengan Bank Interim dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) per Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 6,8 triliun atau meningkat 10,37% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp 6,2 triliun. Pembiayaan BCA Syariah sampai dengan 2020 masih stagnan, dipengaruhi oleh rendahnya kebutuhan pembiayaan untuk ekspansi usaha dalam masa pandemi. Pembiayaan BCA Syariah per Desember 2020 tercatat sebesar Rp5,6 triliun, terkoreksi sebesar 1,35% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari data di atas maka pengamatan yang penulis dapatkan di Bank BCA Syariah tahun 2009-2021 mengalami sedikit masalah, Maka hal ini yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Analisa Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah

### **Kajian Teoritis** **Perbankan Syariah**

Perbankan syariah di dunia internasional di kenal dengan sebutan *Islamic Banking* atau bisa disebut *Interest-Free Banking*. Dan mempunyai fungsi menghimpun dana menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat dan memberi jasa bank lainnya. Maksud dari pendirian bank syariah adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksinya. (Kasmir, 2011). Sedangkan menurut Sumar in (2012) Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang memberikan kredit jasa dalam peredaran dan pembayaran dalam pengoprasiannya harus sesuai dengan prinsip-syari'ah islam. Dasar pemikiran di bentuknya Bank Syariah yaitu dari al-Qur'an dan Hadist yaitu sebagai berikut: Surat al-Baqarah ayat 175 yang artinya: Orang yang memakan riba tidak akan bisa berdiri melainkan berdirinya bagaikan kemasukan setan karna gila. Yang demikian itu karna mereka berkata jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dan barang siapa mendapatkan peringatan dari allah (Tuhannya) lalu dia berhenti dari perbuatan riba, maka apa yang telah di peroleh dahulu menjadi miliknya dan urusanya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, Maka mereka itu penghuni neraka, Mereka kekal di dalamnya.

### **Laba**

Menurut Darsono Prawira Negoro (2005) Laba adalah selisih positif pendapatan di kurangi beban (*expenses*), karna hal ini merupakan dasar ukuran manajemen dan ukuran kinerja untuk mengoprasikan harta perusahaan. Agar manajemen tercapai secara efektif maka laba harus lah di rencanakan dengan baik.. Untuk

menetapkan biaya tetap dan biaya variabel perlu adanya klarifikasi biaya semi variabel, dan untuk menentukan laba perlu adanya manajemen penjualan dan manajemen harga agar memudahkan dalam perencanaan mengambil keuntungan atau laba.

### Jenis-jenis Laba

Menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston (2004) Penggolongan laba ada beberapa jenis yaitu:

1. Laba Kotor (*Gross Profit*) Perbedaan laba antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan disebut dengan laba kotor.
2. Laba Usaha (*Operating Profit*) Yaitu laba usaha dapat di sebut juga EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*).
3. Laba Bersih Sebelum Pajak: Adalah perolehan laba usaha yang di kurangi dengan biaya-biaya bunga
4. Laba Bersih: Adalah di mana di dalam perhitungan laba rugi di mana ada angka terakhir mencarinya dengan cara laba oprasional akan di tambahkan dengan pendapatan lain
5. Laba Per Saham: Adalah laba bersih yang masih ada atau tersedia untuk para pemegang saham dalam periode di bagi angka rata-rata saham biasa yang beredar.

### Pembiayaan

Menurut Kasmir (2015), penyaluran dana untuk masyarakat adalah satu aktivitas yang mempunyai hasil keuntungan, manfaat, dari dana bank yang telah terhimpun.

### Jenis Akad Pembiayaan Syariah

Adapun beberapa jenis prinsip akad yang dijadikan dasar pada pelaksanaan pembiayaan sesuai syariat Islam diantaranya:

1. *Murabahah*: Berasal dari kata Ribhu (keuntungan), yaitu transaksi jual beli yang di mana pihak bank menyebutkan jumlah keuntungan.
2. *Wadiah* : adalah merupakan yang berupa titipan murni di mana titipan tersebut harus dijaga dan wajib di kembalikan setiap saat sesuai dengan kemauan sang pemilik barang tersebut.
3. *Mudharabah*: Kerjasama antara dua orang atau lebih di mana orang sebagai pemilik modal (*shohibulmaal*) mempercayakan modalnya kepada seseorang pengelola (*mudharib*) dengan perjanjian keuntungan yang ada.
4. *Musyarakah*: Keinginan dari pihak yang bekerja sama dengan meningkatkan nilai lebih dari aset yang mereka kelola bersama.
5. *Salam*: Satu transaksi jual beli yang dimana barang nya belum ada.
6. *Ijarah*: Satu transaksi jual beli dalam bentuk jasa.
7. *Istishna'*: Satu transaksi jual beli yang dimana barangny abelum ada, dan pembayaranya bisa di angsur beberapa kali.

### Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang disimpan oleh masyarakat yang berupa giro, tabungan dan deposito, ditandai dengan kesepakatan atau perjanjian kemudian dana tersebut dihimpun oleh bank.

### Jenis- Jenis Produk Dana Pihak Ketiga

- a) Tabungan Adalah: simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu
- b) Dana Pihak Ketiga (DPK): Berupa mata uang rupiah maupun mata valuta asing (valas) dimana penarikannya menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai dengan ketentuan oleh bank, atau menggunakan cek/bilyet giro yang dapat dilakukan setiap saat.
- c) Giro: adalah salah satu simpanan yang dimana penarikannya dapat menggunakan sarana berupa cek dan bilyet giro.
- d) Deposito : adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.

## 2. METODE PENELITIAN

Populasi Menurut Sudjana (2010), populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank BCA Syariah. Sampel Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank BCA Syariah berupa laporan keuangan triwulan tahun 2019-2021

### Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan pada Bank BCA Syariah yang terpublikasi tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data di dapatkan dengan cara *non participant observation*. Dengan mencatat seluruh data yang tercantum dalam laporan triwulan I sampai triwulan IV di tahun 2012-2021 di Bank BCA Syariah secara online dengan alamat [www.bankbcasyariah.co.id](http://www.bankbcasyariah.co.id)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

**Tabel Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Sum       | Mean       | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-----------|------------|----------------|
| Pembiayaan         | 40 | 152220  | 7863162 | 144799590 | 3619989.75 | 2003858.181    |
| DPK                | 40 | 154034  | 8284931 | 118085818 | 2952145.45 | 2545643.816    |
| LABA               | 40 | .0029   | .0244   | .3824     | .009560    | .0031156       |
| Valid N (listwise) | 40 |         |         |           |            |                |

Sumber: Data sekunder diolah (2022)

**Pembiayaan:** Dari 40 sampel data, variable pembiayaan memiliki nilai minimum sebesar 152.220 (juta rupiah) atau 152.220.000.000 dan nilai maximum 7.863.162

(juta rupiah) atau 7.863.162.000.000. Nilai mean dari pembiayaan selama periode 10 tahun ini adalah 3.619.989,75 (juta rupiah) atau 3.619.989.750.000 dan nilai standar deviasi adalah 2.003.858,181(jutarupiah)atau2.003.858.181.000.

**Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dari 40 sampel data, variabel DPK memiliki nilai minimum sebesar 154.034 (juta rupiah) dan 154.034.000.000 nilai maximum 8.284.931(juta rupiah) atau 8.284.931.000.000. Nilai mean dari DPK selama periode 10 tahun ini adalah 2.952.145,45 (juta rupiah) atau 2.952.145.450.000 dan nilai standar deviasi adalah. 2.545.643,816 (juta rupiah) atau 2.545.643.816.000.

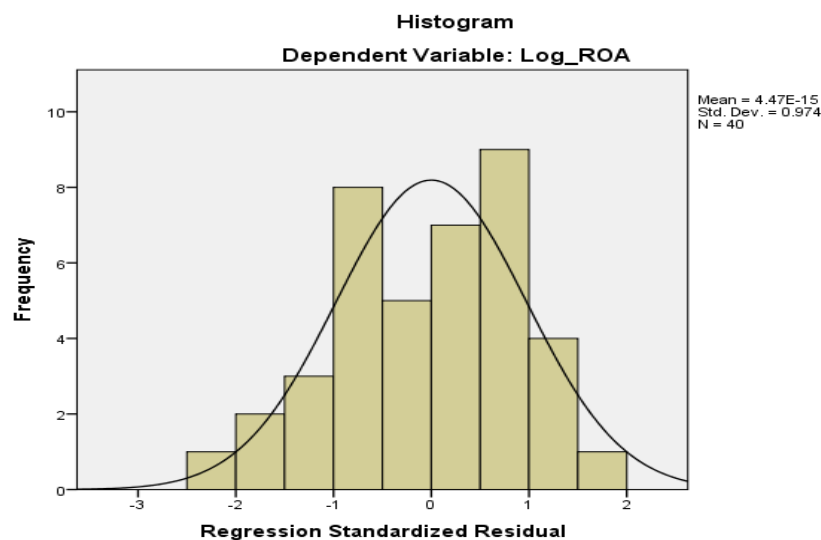
**Laba (ROA)**

Dari 40 sampel data, variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,0029% dan nilai maximum 0,0244%. Nilai mean dari ROA selama periode 10 tahun ini adalah 0,009560 % dan nilai standar deviasi adalah 0,41529 %.

**Hasil Pengujian Asumsi Klasik****a. Uji Normalitas**

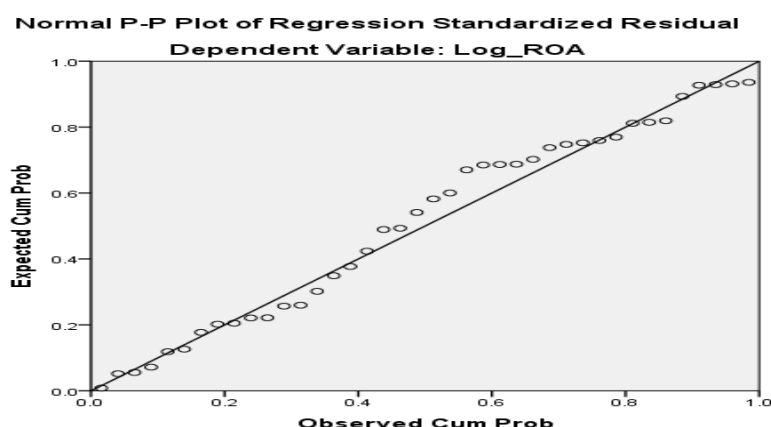
Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda (*multiplier linier regression method*) dengan variabel dependent-nya yaitu Laba yang diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) sedangkan variabel independent-nya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pembiayaan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal.

**Gambar Grafik Histogram**



Dari gambar grafik histogram terlihat bahwa pola histogram tampak mengikuti kurva normal meskipun ada beberapa data yang tampak outlier, namun secara garis besar distribusi data mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

**Gambar Normal Probability-Plot**



Grafik probabilitas di atas menunjukkan data terdistribusi secara normal, kita dapat melihat bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

**Tabel Uji Multikolinearitas**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                             |            |                           |         |      |                         |       |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                    | -3.151                      | .264       |                           | -11.938 | .000 |                         |       |
| Log_Pembiayaan                  | .380                        | .145       | 1.296                     | 2.618   | .013 | .412                    | 2.428 |
| Log_DPK                         | -.208                       | .161       | -.637                     | -1.288  | .206 | .412                    | 2.428 |

Dependent Variable: Log\_ROA

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai Tolerance sebesar  $0,412 > 0.1$  dan nilai VIF sebesar  $2,428 < 10$ . Dengan demikian dalam model ini dinyatakan tidak ada masalah multikolinieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi juga dapat dikatakan kesalahan dari gangguan periode tertentu berkorelasi dengan gangguan dari periode sebelumnya. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson

**Tabel Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |      |      |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|------|------|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df 1 | df 2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .694 <sup>a</sup> | .481     | .453              | .06791                     | .481              | 17.171   | 2    | 37   | .000          | .941          |

a. Predictors: (Constant), Log\_DPK, Log\_Pembiayaan

b. Dependent Variable: Log\_ROA

Melihat tabel Uji Autokorelasi diatas, dapat diketahui bahwa:

N = 40

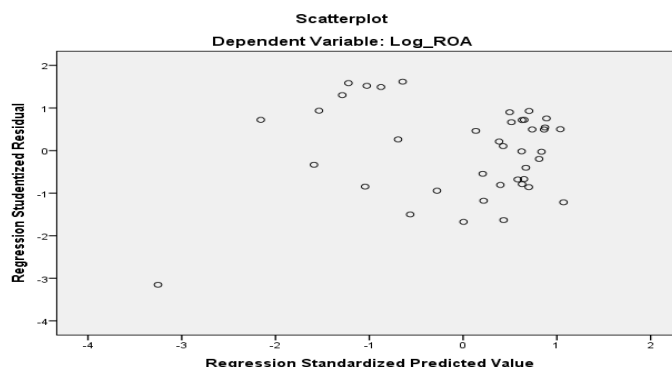
d = 0,941

Apabila  $-2 < d < 2$ , artinya tidak terjadi gejala ada autokorelasi, positif atau negatif. Berdasarkan hasil diatas disimpulkan bahwa  $-2 < 0,941 < 2$ , maka artinya tidak terjadi gejala autokorelasi. Dengan kata lain penelitian ini lolos uji autokorelasi.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

### Gambar Grafik Scatterplot



Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model transformasi regresi yang digunakan

#### e. Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)   | -3.151                      | .264       |                           | -11.938 | .000 |                         |       |
| Log_Pembiayaan | .380                        | .145       | 1.296                     | 2.618   | .013 | .412                    | 2.428 |
| Log_DPK        | -.208                       | .161       | -.637                     | -1.288  | .206 | .412                    | 2.428 |

a. Dependent Variable: Log\_ROA

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = -3,151 Tanpa dipengaruhi oleh variabel apapun, total ROA sebesar -3,151b1 = 0,380: Artinya setiap ada penambahan (kenaikan) Pembiayaan sebesar 1 (juta), maka akan menaikkan ROA sebesar 0,380 atau 0,380 (%), dengan variabel lainnya dianggap tetap (konstan) dan sebaliknya.

b2 = - 0,208: Artinya setiap ada penambahan (kenaikan) DPK sebesar 1 (juta), maka akan menurunkan ROA sebesar - 0,208 (%) dengan variabel lainnya dianggap tetap (konstan) dan sebaliknya.

#### f. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

**Tabel Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)   | -3.151                      | .264       |                           | -11.938 | .000 |                         |       |
| Log_Pembiayaan | .380                        | .145       | 1.296                     | 2.618   | .013 | .412                    | 2.428 |
| Log_DPK        | -.208                       | .161       | -.637                     | -1.288  | .206 | .412                    | 2.428 |

Pengujian Hipotesis Pertama

**H<sub>1</sub> : Variabel Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA).**

Dari hasil olah data diperoleh hasil t-hitung = 2,618 dan t-tabel = 2,02619. Maka t hitung > t tabel atau 2,618 > 2,02619. Sehingga H1 diterima, artinya Pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba (ROA).

Pengujian Hipotesis Kedua

**H<sub>2</sub>: Variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA).**

Dari hasil olah data diperoleh hasil t-hitung = 1,288 dan t-tabel = 2,02619. Maka t hitung < t tabel atau 1,288 < 2,02619. Sehingga H1 ditolak, artinya DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA).

#### g. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

**Tabel Hasil Uji F**

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | .158           | 2  | .079        | 17.171 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | .171           | 37 | .005        |        |                   |
| Total        | .329           | 39 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Log\_ROA

b. Predictors: (Constant), Log\_DPK, Log\_Pembiayaan

Pengujian Hipotesis Ketiga

**H<sub>3</sub>: Variabel Pembiayaan dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap Laba (ROA).**

Dari hasil output diatas diketahui bahwa sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya ada pengaruh Pembiayaan dan DPK secara bersama-sama terhadap Laba (ROA). Hal ini dapat diketahui juga melalui F-hitung dan F-tabel, berdasarkan hasil olah data diperoleh hasil F-hitung = 17,171 dan F-tabel = 3,251924. Maka  $11,905 > 3,251924$ . Sehingga H3 diterima, artinya Pembiayaan dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap Laba (ROA). Dengan begitu maka hipotesis ketiga diterima.

**h. Uji Determinasi R-Square****Tabel Uji Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .694 <sup>a</sup> | .481     | .453              | .06791                     | .481              | 17.171   | 2   | 37  | .000          | .941          |

a. Predictors: (Constant), Log\_DPK, Log\_Pembiayaan

b. Dependent Variable: Log\_ROA

Jika dilihat dari nilai Adjusted R-square menunjukkan 0,453. Artinya Variabel Pembiayaan dan DPK memiliki proporsi pengaruh terhadap Laba (ROA) sebesar 45,3% sedangkan sisanya 54,7% (100% - 45,3%) dipengaruhi variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linier tersebut.

**Pengaruh DPK terhadap Laba (ROA)**

Berdasarkan perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel 4.7, variabel DPK t hitung sebesar 1,288 dengan probabilitas Sig. sebesar 0,206. Nilai signifikansi sebesar  $0,206 > 0,05$ , sehingga dapat diartikan bahwa nilai DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA). Berdasarkan penjelasan di atas berarti bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sehingga hipotesis pertama ditolak. Selain itu juga dapat dilihat dari t-hitung dan t-tabel, dari hasil olah data diperoleh hasil t-hitung = 1,288 dan t-tabel = 2,02619. Maka  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $1,288 < 2,02619$ . Sehingga  $H_1$  ditolak, artinya DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA). DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA) hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi. Meskipun DPK Bank BCA Syariah mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun ada faktor yang menyebabkan kenaikan DPK tidak diikuti kenaikan penyaluran pembiayaan sehingga menaikkan laba. Hal ini bisa terjadi karena manajemen bank BCA Syariah dalam menambah jumlah likuiditas perbankan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**Pengaruh secara Simultan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan dan DPK secara simultan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa analisis regresi menghasilkan nilai signifikansi yang diharapkan yaitu 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti Pembiayaan dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap Laba (ROA).

**Pembahasan****1) Pengaruh Pembiayaan Terhadap laba (Loa)****Variabel Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA).**

Dari hasil olah data diperoleh hasil t-hitung = 2,618 dan t-tabel = 2,02619. Maka  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $2,618 > 2,02619$ . Sehingga  $H_1$  diterima, artinya Pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba (ROA). Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian Wigati dan Firman (2022), Taslim (2021). Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Pramita (2021), Ardheta dan Sina (2020) bahwa pembiayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap laba (ROA) berarti semakin tinggi jumlah pembiayaan yang di salurkan bank BCA Syariah semakin meningkatkan Laba (ROA). Pembiayaan merupakan aktivitas penyaluran dana bank BCA Syariah di mana menghasilkan profit dalam bentuk margin untuk murobahah, salam, istishna dan bagi hasil untuk akad mudhorobah dan musyarokah. Pembiayaan bank BCA Syariah mengalami kenaikan jumlah setiap tahunnya, dengan manajemen yang baik mampu menghasilkan profit laba dengan target meningkat setiap tahunnya.

## **2. Variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA).**

Dari hasil olah data diperoleh hasil t-hitung = 1,288 dan t-tabel = 2,02619. Maka  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $1,288 < 2,02619$ . Sehingga  $H_1$  ditolak, artinya DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA). DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap laba (ROA) hal ini terjadi karena banyak factor yang mempengaruhi. Meskipun DPK Bank BCA Syariah kenaikan setiap tahunnya, namun factor yang menyebabkan kenaikan DPK tidak di ikuti kenaikan penyaluran pembiayaan sehingga menaikkan laba. Hal ini bisa terjadi karena manajemen bank BCA Syariah dalam menambah jumlah likuiditas perbankan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti penarikan dana nasabah atau deposito yang segera cair atau utang yang segera jatuh tempo.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka jawaban rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel laba (ROA). Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$ , atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $2,618 > 2,02619$ . Sehingga  $H_1$  diterima, artinya Pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba (ROA).
- 2) Variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (ROA). Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikansi sebesar  $0,206 > 0,05$ , atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $1,288 < 2,02619$ . Sehingga  $H_1$  ditolak, artinya DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA).
- 3) Variabel pembiayaan dan DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diharapkan yaitu 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti Pembiayaan dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap laba (ROA).

## **REFERENSI**

- Afandi, A. A. (2018). Pengaruh dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2008 – 2016. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta .
- Ardheta, A. P. (2020). Pengaruh Capital Adequacy ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akutansi Dan Manajemen*, Vol. 17. Nomer 02.

- Arianti, W. (2011). Analisis pengaruh Dan Pihak Ke Tiga, Capital Adequcy, Net Performing Financing Dan Return On Assets Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia 2001-2011). *Skripsi*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariate Dengan Program IBS SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S, S. (2002). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Press
- Harahap, S, S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasanah, F. (2011). *Metodologi penelitian ekonomi dan penerapannya*. Jambi: IPB PRESS.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, John J, W & dan K.R.Subramanyam (2010). *Analisis Laporan Keuangan. Buku satu, Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kalake, S, R. (2016). Kelayakan Calon Nasabah Dalam Pemberian Kredit Pada Bank Muamalat Cabang Kupang. *Jurnal Akutansi (JA)*, Vol 3, NO.1
- Kasmir. (2012) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairul U. (2013) *Manajemen Perbankan Syariah Cetakan Pertama*. Bandung: CV Pustaka Setia, Lima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Meida, R. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Asset (ROA). *Skripsi*. Banten: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonomis.
- Paramita, P. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA). *Skripsi*. Jambi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Puspawati, L. W. C. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumla Penyaluran Kredit Terhadap Laba. *Journal Bisma*. Vol. 4, No. 1 & 4.
- Setiyoso, N. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Finance (NPF). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Sofyan, Dkk. (2009). *Akuntansi Perbankan Syari'ah*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Taslim, A, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akutansi Indonesia*, Vol. 10. Nomer 01.
- Widanti, N, R. & Worman .(2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 08. Nomer 01
- Darsono P. (2005). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Diadit Media.
- Lyn M, F. & Aileen O. (2004). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Indeks.
- Nurmasita ,A. (2020). Impementasi Akad Wadiah Dalam Produk Giro Di BTN Syariah Prepare. *Skripsi*. Yogyakarta: Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Jusi Metro Lampung
- M. Amin, A. (1990). *Mengembangkan Bank islam Di Indonesia*. Jakarta: Bangkit.
- Ismail N. (2012). *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Halia Indonesia.
- Imam M. (2014). *Fiqh Muamalah Kontemporer*. *Skripsi*. Yogyakarta: STAIN Jusi Metro Lampung.
- Muhammad S, A. (2021). *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

- Imam, M. (2014). *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Darsono, dkk. (2017). *Perbankan Syariah Di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fauzan, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal. JII Vol. 2 No 3.
- Sunarto, Z. (2021) *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.